

5. PROGRAM DESAIN

5.1. Penyajian Data Visual

5.1.1. Data Visual : Bentuk Ikonik, Bentuk Simbolik

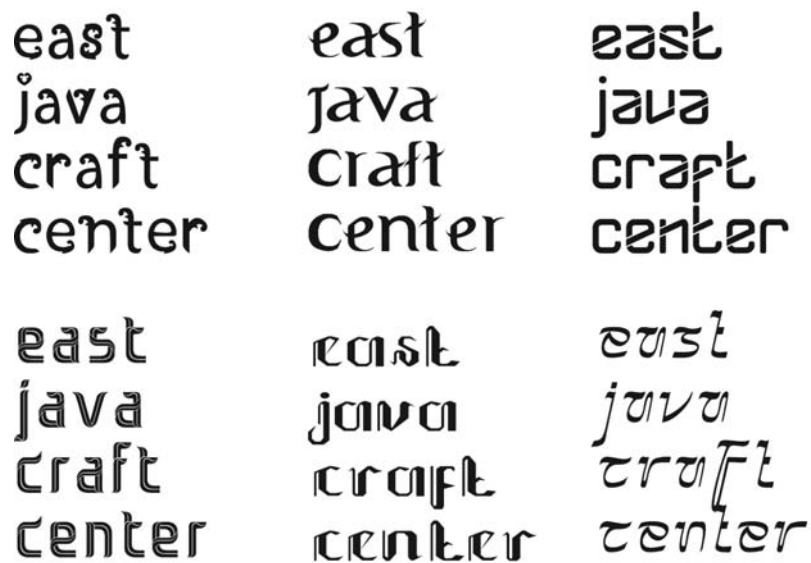


Gambar 5.1. Penyajian data visual bentuk ikonik



Gambar 5.1. Penyajian data visual bentuk ikonik (sambungan)

5.1.2. Data Visual : Bentuk atau Tipe Huruf atau Jenis huruf



Gambar 5.2. Penyajian data visual jenis huruf

5.2. Pengembangan Bentuk Ide Logo

5.2.1. Pengolahan Bentuk Ikonik menjadi Bentuk Simbolik



Gambar 5.3. Pengolahan Bentuk Ikonik menjadi Bentuk Simbolik

5.2.2. Pengolahan Bentuk Huruf menjadi Bentuk *Logotype*

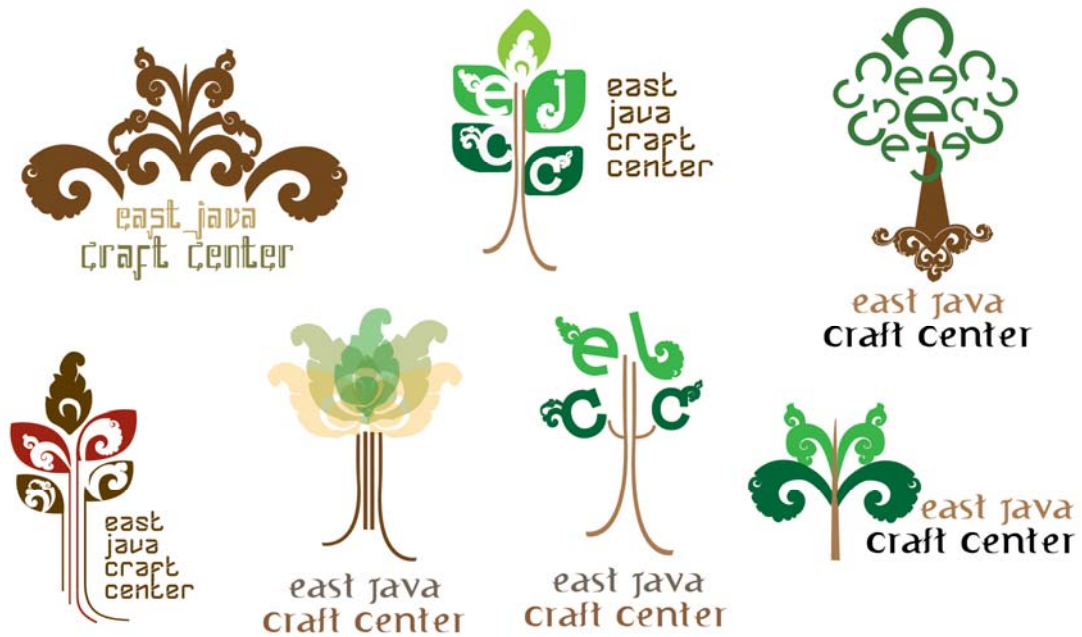


Gambar 5.4. Pengolahan Bentuk Huruf menjadi Bentuk *Logotype*

5.3. Sintesis atau Penggabungan Bentuk Simbolik dengan Bentuk *Logotype*



Gambar 5.5. Penggabungan bentuk simbolik dengan *logotype*



Gambar 5.5. Penggabungan bentuk simbolik dengan *logotype* (sambungan)

5.4. Evaluasi untuk Menentukan atau Memilih Alternatif yang Terbaik

Berikut kriteria yang dijabarkan menurut konsep desain yang dibahas, yaitu menggunakan desain *new simplicity* dan modern, dapat menampilkan USP EJCC sebagai sebuah mediator kedua pihak, dapat menampilkan ciri kedaerahan Jawa Timur sebagai ciri khas EJCC, serta dapat mencitrakan suatu persepsi yang dalam akan budaya dan seni kerajinan sebagai sebuah pengenalan akan jenis kegiatan EJCC. Berdasarkan penjabaran berbagai kriteria yang disebutkan di atas, maka dipilih alternatif yang dapat mewakili semua kriteria tersebut.

5.5. Penyajian dalam Bentuk Artwork dari Logo yang Terpilih

5.5.1. Logo Positif-Negatif



Gambar 5.6. Logo Positif-Negatif

5.5.2. Logo Monochrome



Gambar 5.7. Logo Monokrom

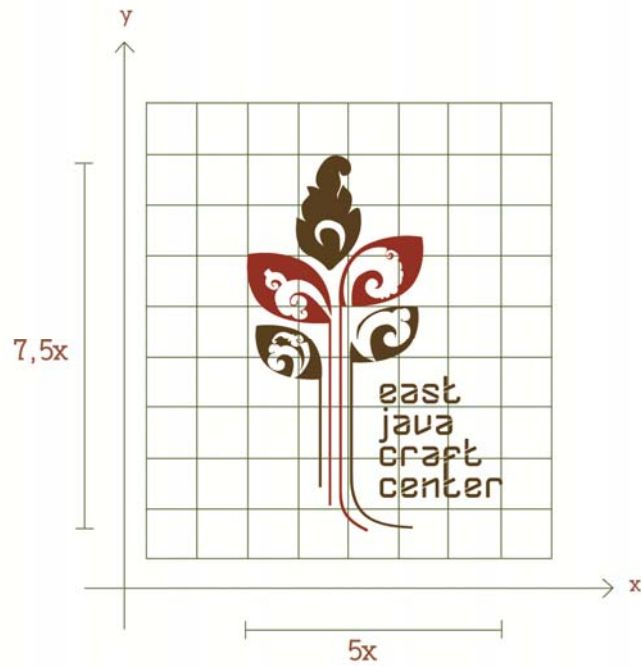
5.5.3. Variasi Ukuran

Variasi ukuran logo ditentukan dengan logo terkecil minimum memiliki tinggi 2 cm. Hal ini dimaksudkan agar legibilitas logo tetap terjaga.



Gambar 5.8. Variasi Ukuran Logo

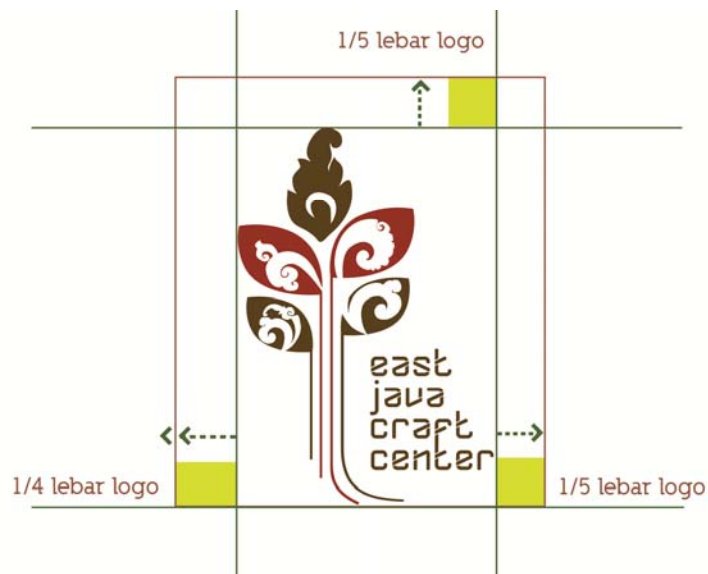
5.5.4. Mekanikal Desain (*Grid System*)



Gambar 5.9. *Grid System*

5.5.5 *Minimum Clear Area*

Minimum clear area logo ialah sebagai berikut, pada bagian kiri minimum clear area ialah $\frac{1}{4}$ lebar logo, sedangkan pada bagian atas ialah $\frac{1}{5}$ lebar logo. Dan pada bagian bawah tidak dibatasi oleh minimum clear area.



Gambar 5.10. *Minimum clear area*

5.5.6. Aturan-aturan Logo

- a. Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Putih atau Warna Terang
Warna logo pada pada latar belakang putih atau warna terang, tetap menggunakan warna asli logo. Warna asli logo juga diaplikasikan pada warna terang lainnya



Gambar 5.11. Logo dengan latar belakang putih atau warna terang

- b. Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Berwarna-warni
Warna logo pada *background* warna-warni, tetap menggunakan warna asli logo, kecuali bila pada *background* warna-warni tersebut, warna asli logo menjadi pudar atau tidak kelihatan contohnya ialah penerapan logo pada warna biru dan ungu. Dalam kasus tersebut maka warna logo berubah menjadi putih.



Gambar 5.12. Logo dengan latar belakang berwarna-warni

c. Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Gelap

Pada *background* gelap, warna logo menggunakan warna putih untuk meningkatkan legibilitas dan kontras warna. Warna putih logo juga diaplikasikan pada background gelap lainnya.



Gambar 5.13. Logo dengan latar belakang warna gelap

- d. Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Warna Logo
Pada latar belakang warna logo, maka warna logo yang digunakan ialah warna putih.



Gambar 5.14. Logo dengan latar belakang warna logo

- e. Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Foto
Pada foto dengan *background* gelap, warna-warni, dan warna terang tertentu, warna logo menggunakan warna putih. Warna terang tertentu merujuk pada warna yang memiliki kekontrasan jika dikombinasikan dengan logo berwarna putih. Sedangkan pada foto dengan *background* putih atau terang yang tidak memungkinkan warna putih dapat terlihat jelas, maka digunakan warna asli logo. Bentuk motif yang ada di dalam daun pada logo sengaja diberi ruang (berlubang) sehingga dapat menampilkan tekstur dari objek foto di belakangnya.

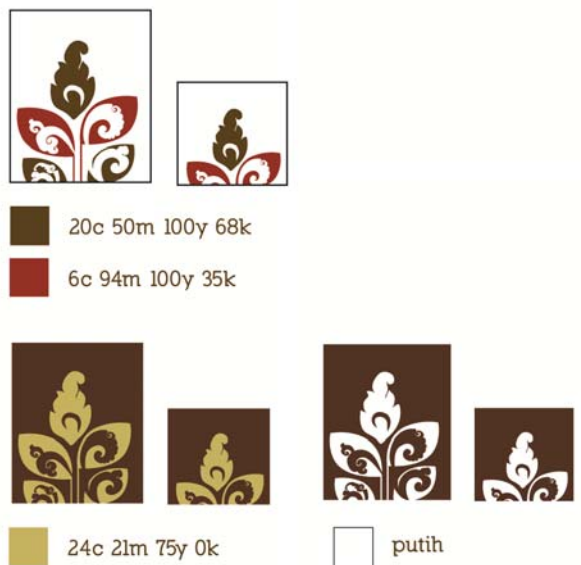


Gambar 5.15. Logo dengan latar belakang foto

f. Modifikasi Logo berupa *Cropping* Logo

- Cropping Logo 1

Pada background warna putih, terang, dan warna-warni tetap menggunakan warna asli logo. Sedangkan pada background warna gelap menggunakan warna emas atau putih. *Cropping* logo tersebut dapat digeser, dirotasikan, diperbesar, diperkecil, dan dicerminkan sesuai kebutuhan aplikasi tanpa mengubah proporsi logo.



Gambar 5.16. *Cropping* Logo 1

Cropping logo yang disertai dengan *logotype* diaplikasikan pada kartu nama, bolpoin, dan *flag chain*. Pengaturan letak tulisan dan warna telah ditentukan seperti pada aturan yang disertakan berikut. Pada background putih, *logotype* menggunakan warna asli dari *sampling* logo, sedangkan pada background warna maupun background gelap *logotype* menggunakan warna putih.



Digunakan pada aplikasi kartu nama dan bolpoin



Digunakan pada aplikasi flag chain

Gambar 5.17. *Cropping* Logo 1 disertai dengan *logotype*

- Cropping Logo 2

Variasi berikutnya dari *cropping* logo ialah *cropping* seperti gambar yang ditunjukkan berikut. *Cropping* logo seperti gambar tersebut menggunakan latar berwarna hijau muda. Adapun variasi penulisan *logotype* pada *cropping* logo tersebut telah diatur. Elemen desain *cropping* logo yang disertai dengan penulisan *logotype* dapat digeser, dirotasikan, diperbesar, diperkecil tanpa mengubah proporsi logo. Elemen desain *cropping* logo dapat ditampilkan sendiri tanpa adanya *logotype*.

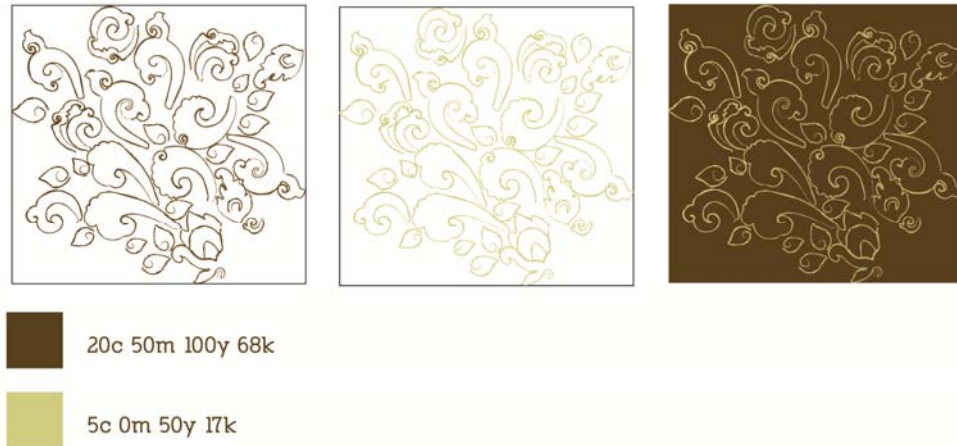


Gambar 5.18. *Cropping* Logo 2

- Elemen Desain Lain yang Digunakan (*Super Graphic*)

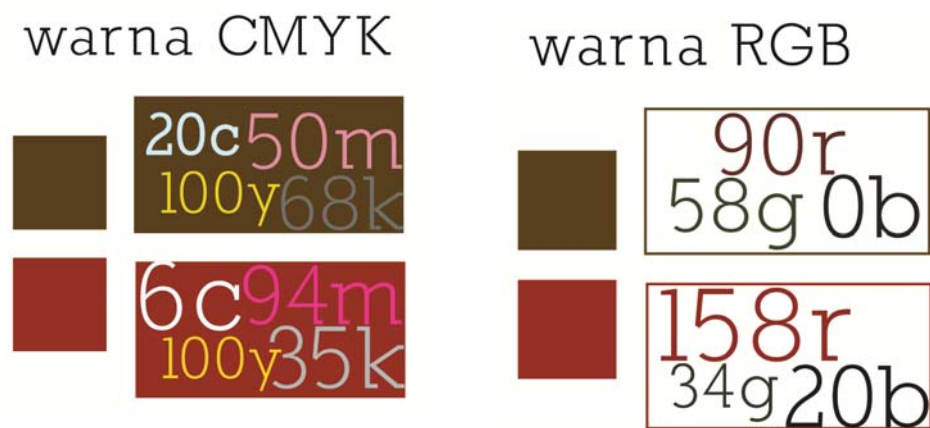
Elemen Desain Lain yang digunakan ialah susunan dari ragam ukir motif Majapahit. Motif ini disusub secara acak dengan tetap memperhatikan segi estetis. Pada *background* terang, motif tersebut menggunakan *outline* warna coklat atau emas. Sedangkan pada *background* gelap, *outline* yang digunakan berwarna emas. Motif ini berfungsi sebagai elemen pendukung dalam elemen desain lainnya. Elemen ini dapat digeser, dirotasikan, dicerminkan, diperbesar,

diperkecil, dan *dicrop* sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan desain, tanpa mengubah proporsi.



Gambar 5.19. *Super graphic* berupa motif Majapahit

5.5.7. Studi Penerapan Warna



Gambar 5.20. Aturan Penggunaan Warna Logo

5.5.8. Penyajian Final Artwork



Gambar 5.21. Desain Final Logo